

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Madrasah Aliyah Tafriijul Ahkam yang bertempat di Jalan KH. Abdul Barri Kp. Cikiray Ds. Pasir Tanjung Kec. Rangkas Bitung Kab. Lebak Provinsi Banten. Penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Tafriijul Ahkam Rangkas Bitung Lebak Banten dengan alasan:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah berkaitan dengan masalah yang akan peneliti teliti yaitu tentang :Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Ibadah Siswa.
- b. Madrasah Aliyah Tafriijul Ahkam Rangkas Bitung merupakan salah satu lembaga yang pengembangannya tertanam dalam bidang ilmu agama terhadap para siswanya.
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

- d. Peneliti merupakan alumni Madrasah Aliyah Tafrijul Ahkam Rangkas Bitung sehingga akan lebih memudahkan dalam mengadakan penelitian dan pengambilan data.

Berkaitan dengan tempat penelitian, penulis mencantumkan tabel pada lampiran mengenai data guru, visi, misi dan tujuan sekolah.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dalam upaya menyusun karya ilmiah ini dari bulan Mei tahun 2018 sampai dengan selesai, dengan kegiatan-kegiatan penelitian sebagai berikut:.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Jenis Kegiatan	Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persetujuan	x																			
Studi pendahuluan		x	x																	
Penelitian Subjek				x	x															
Penyusunan Instrumen						x	x													
Pelaksanaan Eksperimen								x	X											
Pengumpulan Data										x	x									
Pengolahan Data												x	x							
Penulisan Laporan													x	x	x		x	x		
Siding Skripsi																			x	x

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.<sup>1</sup>

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas XI dan XII Madrasah Aliyah Tafrijul Ahkam Rangkas Bitung tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 280 siswa.

### **2. Sampel.**

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Untuk menetapkan

---

<sup>1</sup> M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 89.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik Revisi ke IV* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2006), 115

sample tersebut peneliti mengikuti petunjuk yang ditetapkan Suharsimi Arikunto, sebagai berikut: apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiya merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih besar 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% satu lebih.<sup>3</sup>

Adapun yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI dan XII yang berjumlah 280 siswa karena jumlah sample lebih dari 100 maka peneliti mengambil 20% dari sample yang ada yaitu 56 siswa Adapun tehnik pengambilan sample menggunakan tehnik *random sampling* (sample acak) tehnik ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengambil sample secara obyektif, karena setiap unit dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Pemahaman Pendidikan Agama Islam (Variabel X)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Pemahaman pendidikan agama Islam adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan,

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, :*Proseduer Penelitian 1 Pendekatan Praktek*”, Jakarta : Bina Aksara, 1989), 119

menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan pendidikan agama Islam yang pernah diterimanya.

b. Definisi operasional

Pemahaman pendidikan agama Islam adalah skor total berkenaan dengan dengan akidah (memahami arti rukun iman kepada Allah rasul malaikat kitab suci), akhlak (memahami akhlak mahmudah mazmumah), ibadah (memahami pengertian shalat hukum shalat hikmah shalat), fiqih (memahami syarat dan rukun shalat), dan sejarah (memahami sejarah turunnya perintah shalat).

c. Kisi-kisi

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) 138

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**(Pemahaman Pendidikan Agama Islam)**

<b>Variabel X</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item Tes</b>	<b>Jumlah</b>
Pemahaman Pendidikan Agama Islam	Aqidah (memahami arti rukun iman kepada Allah, rasul, malaikat, kitab suci)	1,2, 3	3
	Akhlak ( memahami akhlak mahmudah, mazmumah)	, 4, 5, 6	3
	Ibadah ( memahami pengertian shalat, hukum shalat, hikmah)	7, 8 ,9	3
	Fiqih (memahami syarat dan rukun shalat)	, 10, 11, 15	3
	Sejarah ( memahami sejarah turunnya perintah shalat)	12, 13, 14,	3
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

## 2. Motivasi Beribadah Shalat (Variabel Y)

### a. Definisi Konseptual

Motivasi beribadah dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam

tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

b. Definisi Operasional

Motivasi beribadah adalah skor total berkenaan dengan adanya hasrat dan keinginan untuk beribadah, adanya dorongan dan kebutuhan untuk beribadah, adanya penghargaan dalam beribadah, adanya harapan untuk kebahagiaan masa depan, adanya nilai persatuan di dalam beribadah, dan adanya lingkungan beribadah yang kondusif.

c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y**  
**( Motivsi Beribadah (Shalat) )**

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Motivsi Beribadah (Shalat)	Adanya hasrat dan keinginan untuk beribadah	1,2		2
	Adanya dorongan dan ke butuhan untuk beribadah	3,4,5		3
	Adanya penghargaan dalam beribadah	9,10		2
	Adanya harapan untuk kebahagiaan masa depan.	7,8	6	3
	Adanya nilai persatuan di dalam beribadah	11,12	13	3

	Adanya lingkungan beribadah yang kondusif.	14,15		2
<b>Jumlah Soal</b>				15

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya antara lain:

1. Mengadakan penelitian lapangan terhadap objek penelitian. Objek penelitian yaitu siswa Madrasah Aliyah Tafriijul Ahkam Rangkas Bitung Lebak Banten kelas XI dan XII.
2. Wawancara atau Interview yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, siswa dan bidang kurikulum Madrasah Aliyah Tafriijul Ahkam Rangkas Bitung Lebak Banten.
3. Tes  
Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pemahaman



pendidikan agama Islam. Dari hasil tes yang diadakan, sampel sebanyak 56 siswa.

4. Mengadakan angket, yakni cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.
5. Buku atau dokumentasi, teknik ini digunakan untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian, maka dipergunakan buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk memperoleh interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisis. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, data yang kualitatif dianalisis dengan non statistik atau logika, karena data kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung dalam angka tetapi tidak dapat diukur atau dikategorikan dalam angka tapi dapat dikategorikan dalam berbagai golongan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, karena data

kuantitatif adalah data yang berupa angka.<sup>5</sup> Dengan penyebaran angket dan kuesioner yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan dipengaruhi yaitu pemahaman pendidikan agama Islam dan motivasi beribadah siswa, yaitu antara lain:

#### 1. Kualifikasi data

Tabulasi data variable X dan Y. Kualifikasi data adalah merupakan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kualitatif adalah bahan atau keterangan-keterangan yang tidak berwujud angka atau bilangan, sedangkan data kuantitatif adalah memperoleh skor pada jawaban angket. Data hasil dari penyebaran angket untuk variabel X dan Y, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasi dengan skala Likert yaitu :

- a) Jawaban option (a) : SS (sangat setuju)
- b) Jawaban option (b) : S (setuju)
- c) Jawaban option (c) : RR (ragu-ragu)
- d) Jawaban option (d) : KS (kurang setuju)
- e) Jawaban option (e) : TS (tidak setuju)

Skoringjawabanangket yang positif:

- a) SS = 5

---

<sup>5</sup> Abdul Hakim, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta :Ekonosia, 2004). 22

b)  $S = 4$

c)  $RR = 3$

d)  $KS = 2$

e)  $TS = 1$

Adapun scoring jawaban angket yang negative adalah kebalikannya.

2. Menghitung rentang kelas (R),

Data rentang, dengan rumus :

$$R = (H-L)+1^6$$

Keterangan:

R = Total range

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (nilai terendah)

I = Bilangan konstanta

Langkah berikutnya adalah mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak, menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3. Menentukan Range (R) dengan rumus:

$$R = T - B^7$$

---

<sup>6</sup> Darwiyah Syah, *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta pers, 2006), 43

Keterangan:

R = range yang akan dicari

T = nilai tertinggi

B= nilai terendah

4. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n^8$$

Keterangan :

K = banyak kelas

N = banyak data

5. Menentukan Panjang Kelas interval (i) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = panjang kelas

R = range/rentang

K = banyaknya kelas

6. Membuat tabel Distribusi frekuensi variabel

7. Membuat grafik histogram

---

<sup>7</sup> Darwiyah Syah, *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta pers, 2006), 45

<sup>8</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 39

8. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = mean yang akandicari

$\sum Fx$  = jumlah (Fx.X)

N = banyaknya frekuensi yang ada

b. Menghitung median dengan rumus;

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median sebelum frekuensi terbanyak

f = frekuensi kelas median

c. Menghitung Modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)^9$$

---

<sup>9</sup> Darwiyah Syah, *dkk*, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 42

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

b1 = frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b2 = frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi kelas sesudahnya

9. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(X_i - \bar{X})^2}{N - 1}} \quad 10$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum X^2$  = jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum F$  = jumlah frekuensi

10. Analisis tes normalitas dengan cara :

a. Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

---

<sup>10</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1996), 95

Keterangan:

X = batas kelas

$\bar{X}$  = mean (nilai rata-rata)

SD = standar deviasi

b. Menghitung  $\chi^2$  (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan;

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

$E_i$  = Frekuensi ekspektasi =  $n \times$  luas z table

11. Uji Linearitas, dengancara

a. Analisis Regresi dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Korelasi (*Product Moment*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = number of cases

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Ys

12. Menentukan penafsiran tinggi rendahnya korelasi

0,00 - 0,20 = korelasi rendah sekali

0,20 - 0,40 = korelasi rendah

0,40 - 0,60 = korelasi sedang

0,60 - 0,80 = korelasi tinggi

0,80 - 1,00 = korelasi sangat tinggi

13. Uji hipotesis dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

14. Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y (koefisien

determinasi) dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100$$